BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Usia rata-rata responden dalam kelompok intervensi ialah 56,82 tahun, melainkan pada kelompok kontrol ialah 55,29 tahun. Lebih dari sebagian responden di kelompok intervensi (52,9%) dan kontrol (58,8) adalah laki-laki. Rata-rata frekuensi serangan stroke pada responden di kelompok intervensi yaitu 1,35 kali dengan SD 0,606 kali dan sebagian besar responden di kelompok intervensi tidak mempunyai keluarga dengan riwayat penyakit yang sama (52,9%) dan sebagian besar responden pada kelompok kontrol memiliki keluarga dengan penyakit yang sama (58,8%).
2. Rata-rata ukuran lingkar edema tangan sebelum dilakukan intervensi dalam kelompok intervensi adalah 42,388 cm dan sesudah dilaksanakan intervensi 41,941 cm. Melainkan pada kelompok kontrol rata-rata ukuran lingkar edema tangan sebelum dilakukan intervensi yaitu 42,429 cm dan sesudah intervensi yaitu 42,095 cm.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ukuran lingkar edema tangan sebelum dan setelah intervensi pada kedua kelompok. Pada kelompok intervensi, perbedaannya signifikan dengan (p = 0.001), dan juga pada kelompok kontrol perbedaannya signifikan dengan *(*p= 0.001). Meskipun sama-sama berpengaruh, tetapi kelompok intervensi memiliki penurunan lingkar edema tangan yang lebih besar, yaitu 0,447 cm dibandingkan dengan terapi kelompok kontrol (0,334 cm).
4. Ada pengaruh pemberian Terapi *Retrograde Massage* dan *Mirror Exercise* terhadap Edema Tangan Pada Pasien Pasca Stroke dengan Hemiplegia di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu *(p = 0,022).*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

Peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menerapkan Terapi *Retrograde Massage* dan *Mirror Exercise* pada pasien pasca stroke dengan hemiplegia yang mengalami edema tangan. Selain itu, penerapan terapi *Hand Elevation* juga dapat diterapkan sebagai metode alternatif penurunan lingkar edema tangan, mengingat adanya penurunan lingkar edema setelah intervensi tersebut dilakukan. Intervensi ini telah disertai edukasi kepada pasien, dengan pelaksanaan terapi berupa elevasi tangan menggunakan bantal.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan dapat digunakan dalam mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dalam intervensi asuhan keperawatan pasien pasca stroke dengan hemiplegia tentang pemberian terapi *retrograde massage* dan *mirror exercise* terhadap edema tangan. Diharapkan hasil penelitian dapat dipakai pada pengabdian masyarakat oleh dosen pendidik dan mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel *confounding* yang relevan dan diuji secara multivariat.

   b. Disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel agar hasil penelitian lebih kuat dan generalisabel.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu